

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Pengaruh *Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance*, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan” pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023, terdapat beberapa kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. Upaya pengungkapan emisi karbon atau *carbon emission disclosure* yang dilakukan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena upaya pengungkapan karbon yang dilakukan perusahaan membutuhkan pengorbanan dalam pengeluaran biaya, baik itu terkait dengan perhitungan emisi, maupun pengungkapan emisi karbon. Sedangkan, investor cenderung hanya akan melakukan investasi berdasarkan pada potensi keuntungan atau laba yang akan diperoleh atas investasi yang telah dilakukannya, terlepas dari perusahaan tersebut melakukan pengungkapan emisi karbon ataupun tidak.
2. Variabel *environmental performance* atau kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keikutsertaan perusahaan dalam penilaian PROPER ternyata tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena hal tersebut tidak akan berdampak secara langsung terhadap pengembalian investasi dan cenderung membutuhkan biaya lebih untuk penanggulangan dampak lingkungan. Dengan kata lain, para investor cenderung lebih peduli terhadap kinerja keuangan dari pada kinerja lingkungan perusahaan.
3. Variabel struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Penggunaan hutang dalam komposisi pendanaan perusahaan menjadi strategi tersendiri untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan proporsi hutang tersebut akan menjadi penilaian tersendiri bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek kinerja maupun

prospek arus kas yang baik di masa yang akan datang, serta memiliki manajemen risiko yang baik disamping tingginya risiko penggunaan hutang tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa kendala yang menghambat progress penelitian, sehingga menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut :

1. Tidak ada rincian perusahaan sektor manufaktur pada daftar perusahaan di Bursa Efek Indonesia, sehingga harus mencari daftar perusahaan sektor manufaktur secara terpisah pada situs BEI dan mengidentifikasi tanggal IPO untuk menentukan apakah perusahaan tersebut masuk dalam populasi penelitian atau tidak.
2. Banyak perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keberlanjutannya pada website resmi perusahaan selama periode penelitian, sehingga mengurangi sampel penelitian.
3. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak mengikuti penilaian PROPER yang dilakukan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) selama periode penelitian, sehingga mengurangi cukup banyak sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan dan simpulan dari penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan peneliti, antara lain sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk memperluas populasi dan sampel penelitian dengan menggunakan pengukuran yang serupa pada variabel-variabel tersebut, untuk mendapatkan hasil penelitian yang bersifat lebih general dan menyeluruh.
 - b. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menggunakan variabel yang berbeda terhadap nilai perusahaan, yang lebih terkait dengan kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, *return saham*, disertai dengan variabel moderasi maupun

intervening dari kinerja lingkungan seperti *environmental performance*, pengungkapan laporan keberlanjutan, *carbon emission disclosure*, dan lain sebagainya.

2. Saran Praktis

- a. Bagi perusahaan diharapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik calon investor terkait orientasi investasinya untuk dapat menilai upaya apa saja yang harus dilakukan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan melakukan strategi bisnis yang tepat.
- b. Bagi pemerintah diharapkan untuk menerbitkan peraturan maupun standar yang lebih mengikat untuk meningkatkan kesadaran dan upaya perusahaan dalam melakukan pengungkapan emisi karbon maupun menjalankan upaya kinerja lingkungan lainnya. Hal ini dapat dilakukan untuk sebagai upaya untuk mencapai *net zero target*.